



Naskah diterima: 23-08-2023

Direvisi: 24-09-2023

Disetujui: 05-10-2023

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KENDARI

Ainy Khairun Nisa¹, Mujahid Al Ghifari²

^{1,2}IAIN Kendari, Indonesia

Email: ainykhairunnisa@iainkendari.ac.id¹, mujahidalghifariy@gmail.com²,

Abstract

Education is something that a person needs to gain useful knowledge and form a character with good morals. The implementation of the independent curriculum has been implemented optimally, but of course, the form of implementation is still being carried out in stages. This research aims to describe the implementation of the independent learning curriculum at MAN 1 Kendari, which is identical to religious subjects based on KMA 183 and KMA 184 in 2019. This research method uses a descriptive qualitative method, which explains something real by looking at the situation. Occurs and leads to direct activity. Research techniques use observation and interview techniques. The results of the research have identified that the implementation of the independent learning curriculum at MAN 1 Kendari has gone well. However, there is still a need for cooperation between students and teachers as well as all Madrasah parties to develop an independent learning curriculum that is already running. Motivation is needed from the school principal to be able to continue straighten out when there are mistakes in learning, especially in Arabic subjects.

Keywords: Education, Independent Curriculum, Students, Teachers, Madrasah

مستخلص البحث

التعليم هو شيء يحتاجه الإنسان لاكتساب العلم النافع وتكوين الشخصية ذات الأخلاق الحميدة، وقد تم تنفيذ المنهج المستقل على النحو الأمثل، ولكن بالطبع لا يزال شكل التنفيذ يتم على مراحل. الهدف من هذا البحث هو وصف تنفيذ منهج التعلم المستقل في مدرسة مان ١ كينداري المطابق للمواد الدينية على أساس KMA 183 و KMA 184 في عام ٢٠١٩. يستخدم أسلوب البحث هذا

المنهج الوصفي النوعي، الذي يفسر شيئاً حقيقياً من خلال النظر. في الموقف يحدث ويؤدي إلى النشاط المباشر. وتستخدم تقنيات البحث تقنيات الملاحظة والمقابلة. وقد حددت نتائج البحث أن تنفيذ منهج التعلم المستقل في مدرسة مان ١ كينداري قد سار بشكل جيد، ولكن لا تزال هناك حاجة للتعاون بين الطلاب والمعلمين وكذلك جميع أطراف المدرسة لتطوير منهج التعلم المستقل الذي هو بالفعل الجري، ولا بد من التحفيز من مدير المدرسة حتى يتمكن من الاستمرار في تصحيح الأخطاء عند حدوث أخطاء في التعلم، وخاصة في مواد اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: : التعليم، المناهج المستقلة، الطلاب، المعلمون، المدرسة

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menjangkau ilmu yang bermanfaat dan membentuk karakter yang ber-akhlakul karimah, penerapan kurikulum merdeka telah dilaksanakan dengan maksimal namun tentu bentuk implementasinya masih dilakukan secara bertahap. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Kendari yang identik dengan mata pelajaran agama yang berpatokan pada KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang telah menjelaskan sesuatu yang nyata dengan melihat situasi yang terjadi dan mengarah pada aktifitas secara langsung. Dan Teknik penelitian menggunakan Teknik observasi dan wawancara. Pada hasil penelitian telah teridentifikasi bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Kendari sudah berjalan dengan baik namun tetap perlu adanya kerja sama antara murid dan guru serta seluruh pihak Madrasah untuk mengembangkan kurikulum merdeka belajar yang sudah berjalan, serta dibutuhkan motivasi dari kepala sekolah untuk dapat selalu meluruskan Ketika ada kesalahan dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Murid, Guru, Madrasah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jembatan untuk dapat memandang kualitas pola pikir seseorang yang ada pada Lembaga Pendidikan dan menjadi penunjang kemajuan sebuah Negara¹. Apabila kita menggali proses daripada

¹ Restu Rahayu, R. R. (2022). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak". *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319., Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam

pendidikan terdapat banyak ide-ide kreatif, inovatif, solitif dan produktif yang bisa dimunculkan seseorang dari bakat dan kemampuan yang semakin bertambah seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan harapan bagi bangsa untuk mencetak generasi-generasi yang berkualitas dengan adanya pembentukan akhlak, yang dimana akhlak adalah salah satu pondasi untuk mengokohkan ilmu yang telah didapatkan oleh seseorang sesuai dengan ketentuan yang selalu dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW².

Kurikulum adalah hal penting untuk menunjang proses pembelajaran agar sesuai dengan arah pembelajaran yang telah direncanakan, kurikulum mengandung pedoman bagi guru untuk membimbing siswa melaksanakan pembelajaran secara sempurna pada proses pembelajaran, terdapat banyak ide yang harus dicantumkan pada kurikulum untuk membantu seorang peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas atau di luar kelas. Dalam hal ini kurikulum tidaklah dapat dipisahkan dengan Pendidikan, dimana keduanya saling berkaitan, pada dasarnya kurikulum adalah sebuah pengalaman belajar, yang banyak terjun di berbagai kegiatan dan interaksi sosial yang ada pada lingkungan sekolah, sehingga peserta didik tidak hanya berfokus pada pembelajaran melainkan ia juga belajar tentang pengalaman hidup³.

Sejarah kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami perubahan dan penyempurnaan, yaitu dari tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997 (kurikulum 1994 yang direvisi), 2004 (kurikulum berdasarkan Kompetensi), dan kurikulum 2006. (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kemendiknas mengubahnya kembali menjadi Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi⁴. Bersamaan dengan pergantian menteri di Indonesia menjadikan terjadinya perubahan kurikulum yang diterapkan di sekolah⁵. Kurikulum Merdeka telah di realisasikan sejak tahun 2021 dalam keadaan covid-19 masih belum hilang dari bumi Indonesia, dalam keadaan ini

Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101.

² Warasto, H. N. (2018, juni). "PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)". *JURNAL MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknolog*, 2(1), 65-86.

³ sudin, a. (2014). "KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN". (julia, Penyunt.) Bandung, indonesia : *UPI PRESS*.

⁴ Muhammad Fakhri Khusni, M. M. (2022). "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Min 1 Wonosobo". *jurnal kependidikan islam*, 12(1), 60-71.

⁵ Khuroidah, L. A., & Saputra, S. D. (2022). "Implementasi Unsur-Unsur Penyusunan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Daring". *Al Mi'yar*, 28.

kurikulum merdeka belajar meluncurkan program sekolah penggerak sebagai pemandu bagi projek merdeka belajar yang akan di ikuti oleh seluruh sekolah yang ada di Indonesia untuk memulihkan system pembelajaran pasca covid-19⁶.

Gagasan merdeka belajar bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang cerdas dengan mengedepankan implementasi praktik nilai karakter agar cara berfikir lebih kreatif⁷. Kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, yang dimana peserta didik juga dibebaskan untuk memiliki pemikiran kreatif tanpa adanya hambatan dari pihak sekolah, dan salah satu program yang dirancang oleh kemendikbud pada kurikulum merdeka belajar adalah profil pelajar Pancasila. Adanya perubahan dari K13 menuju kurikulum merdeka belajar akan berjalan lancar apabila ada Kerjasama dari semua pihak untuk menerapkannya sehingga profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan dengan maksimal⁸.

Pelaksanaan belajar mandiri dikaitkan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang berupa KMA Nomor 183 dan KMA 184. KMA Nomor 183 bertujuan untuk mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam mempersiapkan manusia Indonesia untuk memiliki moderat⁹.

Menurut¹⁰ (Baarid and Yusuf 2021) penelitian terkait kurikulum telah banyak dilakukan di antaranya dengan tema : 1) Pengembangan kurikulum bahan ajar bahasa Arab untuk meningkatkan 4 keterampilan bahasa, 2) studi komparatif kurikulum antar pondok pesantren, 3) analisis deskriptif evaluatif kurikulum pendidikan bahasa Arab berdasarkan perspektif pragmatik dan fungsional, adapun penelitian yang dilakukan oleh¹¹ (Qomaruddin 2022) membahas tentang problematika implementasi kurikulum merdeka dalam

⁶ Mardhiyati Ningrum, M. R. (2023, MARET). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Di Madrasah Ibtidaiyah. *el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85-100.

⁷ Jailani, M. (2022). "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren". *Jurnal Praktik baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren*, 8.

⁸ Ulinniam, H. U. (2021, januari). "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di Masa Pandemi Pada Smk Ibs Tathmainul Quluub Indramayu". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 118-126.

⁹ Muhammad Fakhri Khusni, M. M. (2022). "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Min 1 Wonosobo". *jurnal kependidikan islam*, 12(1), 60-71.

¹⁰ Baarid, N. A., & Yusuf, K. (2021). "Isu Dan Tren Penelitian Pengembangan Bahasan Ajar Bahasa Arab Tahun 2017-2020". *Al Mi'yar*, 144.

¹¹ Qomaruddin, F. (2022). "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Ma Nasyi'in Sidoarjo". *JALIE : Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 266.

mata pelajaran bahasa Arab yang menunjukkan penerapan kurikulum merdeka belum sepenuhnya terlaksana karena beberapa faktor internal dan eksternal, namun penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran bahasa Arab masih kurang sehingga peneliti ingin menggali lebih dalam terkait bagaimana bentuk penerapan kurikulum merdeka tersebut ke dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dalam proses implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya tingkat Madrasah Aliyah. Terdapat banyak keunikan dan kesulitan ketika pihak madrasah mengimplementasikan kurikulum merdeka, oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas mengenai urgensi dari penerapan kurikulum merdeka belajar di Madrasah, serta menggali bagaimana penerapan pembelajaran Bahasa arab menggunakan kurikulum merdeka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yang dimana penelitian kualitatif merupakan konsep pengumpulan data yang bersifat alamiah yang mengacu pada penjelasan tentang sesuatu yang terjadi secara jelas¹². Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi dan wawancara. Yang dimana Teknik observasi merupakan salah satu upaya pengumpulan data kualitatif yang mengarah proses pengamatan secara langsung aktifitas yang ada dilapangan¹³. Metode penelitian yang digunakan ini merupakan metode yang dapat menjelaskan situasi yang terjadi dilapangan secara tepat dan bukan hanya sekedar opini¹⁴. Di dalam penelitian ini mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka belajar apakah kurikulum ini efisien diterapkan di madrasah atau ada banyak kendala. Dan ada beberapa hal yang menjadi elemen pada penelitian kualitatif dengan Teknik observasi yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan. Yang menjadi tempat penelitian yaitu MAN 1 Kendari. Kelompok sasaran yaitu wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru mata pelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara.

¹² Albi Anggito, j. s. (2018). "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Vol. 1). (E. D. Destari, Penyunt.) Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia: *CV jejak*.

¹³ Hasanah, H. (2016, juli). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-46.

¹⁴ Dr. Muhammad Ramdhan S, P. M. (2021). Metode Penelitian. (A. A. Effendy, Penyunt.) surabaya: Cipta media nusantara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tatkala kita mendalami esensi dari kurikulum merdeka kita mendapatkan bahwa kurikulum merdeka pada jenjang SMA/MA sederajat telah dibagi menjadi dua fase, fase E dan fase F, pada fase E kelas 10 dan fase F kelas XI dan kelas XII, pada fase F murid diwajibkan untuk mengambil mata pelajaran yang tercantum pada kurikulum. Penelitian¹⁵ (Prahastiwi 2023) menunjukkan bahwa pemilihan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran pilihan menjadi tren di kalangan SMA/MA hal ini terjadi karena kebutuhan dasar dan penting manusia terhadap bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dan menyampaikan ide serta gagasan kepada orang lain.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) telah membuat kurikulum yang disebut sebagai pedoman bagi kurikulum pembelajaran yang ada di Indonesia, namun tidak sama halnya dengan keadaan madrasah-madrasah yang ada di Indonesia yang mengedepankan pembelajaran agama. Oleh karena itu, madrasah diberi kewenangan dan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum merdeka. Dengan syarat tidak bertentangan dengan standar pedoman kurikulum yang telah ditetapkan¹⁶.

Selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA RI) no. 347 pada tahun 2022 berupa pemberian secara mandiri pada madrasah dalam pengelolaan pendidikan serta pembelajaran, dengan tujuan peningkatan kualitas peserta didik dan madrasah memiliki kompetensi yang unggul dalam menghadapi tantangan zaman (KMA RI nomor 347 tahun 2022).

Oleh karena itu, kurikulum yang digunakan di MAN 1 Kendari mengacu pada kurikulum merdeka, namun kebutuhan-kebutuhan untuk menjalankan kurikulum merdeka seperti buku pembelajaran mengikuti apa yang telah disediakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG RI) untuk madrasah dalam rangka penguatan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

(KEMENDIKBUDRISTEK) juga telah menjelaskan bahwa ada karakteristik kurikulum merdeka yaitu:

¹⁵ Prahastiwi, E. D. (2023). Tren Penggunaan Bahasa Arab Sebagai Mata Pelajaran Pilihan Untuk Sma/Ma Pada Kurikulum Merdeka. *Alif (Arabic Language in Focus)*, 39.

¹⁶ Anas, N. K. (2023, Februari). "Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI)". *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 99-116.

Tabel 1
Karakteristik Kurikulum Merdeka

Nomor	Krakteristik	Penjelasan
1	pengembangan soft skill dan karakter	pengembangan soft skill dan karakter melalui profil penguatan profil pelajar Pancasila
2	focus pada materi esensial	focus pada materi esensial, relevan dan mendalam sehingga ada waktu cukup untuk membangun kreatifitas dan inovasi peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi
3	pembelajaran yang fleksibel	keleluasaan bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan masing masing peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Pada tabel diatas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menjelaskan secara detail mengenai apa saja yang menjadi karakteristik kurikulum merdeka tatkal kita menerapkannya di madrasah atau sekolah. Terdapat 3 pilihan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka secara mandiri yaitu:

Tabel 2
Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri

Nomor	Pilihan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka secara mandiri	Penjelasan
1	Mandiri belajar	Satuan Pendidikan menggunakan struktur kurikulum 2013 dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan beberapa perinsip-

		perinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen
2	Mandiri Berubah	Suatu Pendidikan menggunakan struktur kurikulum merdeka dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan prinsip perinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen
3	Mandiri Berbagi	Suatu Pendidikan menggunakan struktur kurikulum merdeka dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan prinsip perinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen dengan komitmen untuk membagikan praktik-peraktik baiknya kepada satuan Pendidikan lain

Pada tabel diatas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menjelaskan secara detail mengenai apa saja yang menjadi Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri tatkal kita menerapkannya di madrasah atau sekolah.

Pada kurikulum merdeka terdepat hal yang paling mencolok pada kurikulum ini yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang merupakan Pengalaman belajar interdisipliner mendorong siswa untuk menelaah dan mempertimbangkan solusi terhadap permasalahan disekitarnya. Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek yang berbeda dengan yang digunakan dalam program kurikuler kelas. Siswa akan belajar tentang tema-tema atau permasalahan-permasalahan utama melalui kegiatan proyek ini, sehingga memungkinkan mereka mengambil tindakan yang berarti untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini berdasarkan tahapan dan kebutuhan

pembelajaran mereka. Siswa dapat terinspirasi untuk berkontribusi dan memberikan dampak terhadap lingkungan melalui proyek pengayaan ini¹⁷.

Hal ini sejalan dengan penerapan P5 yang ada di MAN 1 Kendari dengan mengosongkan 3 jam pembelajaran pada hari Sabtu untuk memberikan ruang kepada siswa dalam menerapkan P5 dengan melaksanakan bersih-bersih dan hal-hal yang bersifat kreatif lain untuk siswa.

Dengan ini, sudah sewajarnya MAN 1 Kendari siap dalam menerapkan kurikulum merdeka ini, karena MAN 1 Kendari merupakan madrasah unggulan yang ada di Sulawesi Tenggara dan menjadi piloting bagi madrasah-madrasah yang ada di Sultra¹⁸. Ada banyak penyesuaian yang dilakukan oleh pihak sekolah, dengan menerapkan dua kurikulum sebagai penyesuaian yaitu kelas 11 dan 12 yang masih menggunakan kurikulum K13 dan kelas 10 dengan penerapan kurikulum merdeka belajar yang secara berkelanjutan sehingga penerapan kurikulum merdeka nanti secara keseluruhan menggunakan kurikulum merdeka belajar, di tahun ini MAN 1 Kendari menjadi tahun pertama penerapan kurikulum merdeka belajar dan sebagai bahan percontohan bagi madrasah-madrasah yang lain yang berada di Sulawesi Tenggara.

Ada beberapa perbedaan yang di dapatkan oleh peneliti berupa pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan dengan menggunakan kurikulum merdeka dan K13, dimana pihak sekolah merujuk pada peraturan KEMENDIKBUDRISTEK.

A. Urgensi Kurikulum Merdeka

Diantara salah satu tujuan dari Pendidikan di Indonesia adalah terbentuknya kurikulum merdeka belajar yang telah disepakati oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2020. Banyak harapan dari Menteri untuk kita berupaya menjalankan kurikulum yang disediakan demi mencapai pembelajaran yang maksimal dan efektif, yang mana kurikulum juga sudah disediakan untuk segala jenjang Pendidikan mulai SD/MI, SMP/MTS, hingga SMA/MA sederajat¹⁹.

Tentu sebelum adanya penerapan kurikulum merdeka pihak sekolah telah mengamati dan memahami betapa pentingnya kurikulum merdeka untuk

¹⁷ Zulham Siregar, K. M. (2022, Desember). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Swasta Persiapan Stabat. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat (JPKM) LPPM STKIP Almaksum Langkat*, 3(2), 100-107.

¹⁸ MENTERI PENDIDIKAN, K. R. (2022). "Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia", (hal. 1-18). Jakarta.

¹⁹ Hasrida Hutabarat, R. E. (2022, November). "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan". *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58-69.

diterapkan di madrasah, tentunya juga dari terdapat tim untuk memandu persiapan dalam menerapkan kurikulum merdeka ini.

Penerapan kurikulum merdeka ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas berpikir secara bebas dan berpikir secara mandiri bagi siswa, dengan ini kurikulum ini juga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia, murid bahkan tidak lagi takut pada pembelajaran melainkan mereka mengejar Pendidikan yang mereka senangi tanpa harus di atur-atur oleh guru atau orang tua yang harus mahir di segala pembelajaran yang mendapat pembelajaran yang membosankan bagi murid. Penerapan kurikulum ini juga dapat memberikan rasa keingin tahuan yang tinggi pada siswa terhadap pembelajaran yang dapat menopang pada murid untuk mencapai cita-cita mereka kedepan.

Di laman kemendikbudristek telah dijelaskan bahwa kurikulum merdeka belajar tidak hanya mengacu pada pembelajaran melainkan ia mengacu pada pembentukan karakter yang dibutuhkan murid. Kurikulum merdeka juga menjadi sangat penting dengan inklusinya, bukan hanya memandang pada murid yang berkubutuhan khusus, ia juga mengajarkan dalam pembelajaran tentang perbedaan suku, agama, dan ras. Sehingga murid mengetahui betapa perlunya memahami satu sama lain tanpa memandang perbedaan seorang guru dapat mengajarkan pada murid-muridnya apa arti dari perbedaan tersebut yang sangat berhubungan pembentukan karakter murid.

B. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam penelitian ini kami melihat bahwa MAN 1 Kendari sudah sangat siap untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan arahan kemendikbud untuk menunjang pembelajaran menjadi lebih baik dan banyak memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam hal pembelajaran dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam proses pengembangannya kurikulum bahasa Arab mengalami perubahan dari beberapa komponennya di antaranya adalah koponen tujuan kurikulum pembelajaran, sifat kurikulum, isi materi, cara atau metode dan evaluasi kurikulum pembelajaran.²⁰

Terkait dengan penerapan kurikulum yang ada di MAN 1 Kendari, guru menjadikan buku ajar KMA 183 tahun 2020 sebagai pedoman. Karena buku ajar tersebut dikeluarkan oleh kementerian agama yang sudah diperbarui dari materi ajar sebelumnya, KMA 183 sedikit mirip dengan KMA 165 tahun 2016

²⁰ Wahdah, Y. A., Najihah, N., & Nasiruddin. (2023). Karakteristik Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Maharah Qiraah Dan Kitabah. *Al Mi'yar*, 275.

yang berfokus pada mata pelajaran agama tanpa terkecuali pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi ikon bagi madrasah.

Dengan tujuan tujuan lain juga untuk mempersiapkan pola pikir bangsa menjadi pemikiran yang agamis dan memiliki keperibadian yang islami, dan MAN 1 Kendari juga memiliki pedoman lain yaitu KMA 184 tahun 2020 yang merupakan kurikulum pedoman untuk menunjang inovasi dan kualitas bagi madrasah. KMA 184 juga dibuat untuk memandu dan memberikan aturan kepada madrasah dalam menanamkan pengemabangan karakter dan dapat menerapkan perofil pelajar Pancasila dalam menerapkan moderasi beragama di madrasah.

Dalam KMA 183 2020 terdapat rasionalis pembelajaran Bahasa Arab dalam kurikulum merdeka untuk menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan Bahasa Arab yang:

- a. Mampu mengekspresikan perasaan, pikiran, dan gagasan dalam Bahasa Arab
- b. Internalisasi keterampilan berbahasa Arab sehingga mampu menggunakannya dalam berbagai situasi
- c. Menggunakan bahasa Arab untuk mengkaji agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan
- d. Kemampuan berbahasa dengan prilaku (moderat dan berpikir kritis)

Didalam KMA 183 tahun 2020 juga terdapa orientasi pembelajaran Bahasa Arab

- a. Memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global
- b. Memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk mendalami agama dari sumber otentik

Karakteristik Pembelajaran bahasa Arab yang dirancang pada KMA 183 tahun 2020 yang digunakan saat ini di MAN 1 KDI berbeda dengan KMA 183 tahun 2019.

Tabel 3 Perbedaan antara KMA 183 tahun 2019 dan KMA 183 2020

NO	KMA 183 tahun 2020	KMA 183 tahun 2019
1	Kompetensi Bahasa (al-kifa>yah al-lugawiyyah) yaitu sebuah kompetensi dasar dalam Bahasa yang meliputi 4 kemahiran berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.	Menyempurnakan kurikulum Bahasa Arab yaitu dengan meningkatkan keterampilan dalam berbahasa (<i>al-Maha>rah al-Lugawiyyah</i>) untuk peserta didik dalam berbagai situasi di

	Keterampilan berbahasa tersebut harus dijalankan berdasarkan unsur-unsur Bahasa yang baik dan benar yang meliputi : bunyi, kosakata, dan kaidah Bahasa	lingkungan madrasah atau di lingkungan masyarakat
2	Kompetensi Komunikatif (al-kifa>yah al-ittis}aliyyah) yaitu kompetensi untuk melakukan Tindakan tutur dengan Bahasa target dalam berbagai konteks social secara lisan dan tulisan, Bahasa arab hendaknya dilihat dari sudut pandang fungsionalitasnya yaitu sebagai alat komunikasi.	Bahasa Arab sebagai media pengembangan berfikir
3	Kompetensi Budaya (al-kifāyah al-saqafiyyah) yaitu pembelajaran Bahasa arab yang mengandung unsur budaya yaitu budaya islam, buadaya global umum dan budaya local. Yang dimana kandungan ini tercermin dalam tema-tema atau topik yang diangkat dalam pembelajaran.	Penyajian Bahasa Arab tidak terfokus pada tata bahasa (<i>qawaid</i> atau <i>nahwu</i> dan <i>sharaf</i>) secara teoritik melainkan menyajikan dengan tata bahasa yang fungsional atau aplikatif

Pada mata pelajaran Bahasa arab telah jelas bahwa ia sesuai dengan kompetensi KMA 183 tahun 2020

Gambar 1 Terdapat 4 Maharah dalam setiap BAB

التَّعَارُفُ	الدَّرْسُ الْأَوَّلُ
صَبَّاحُ الْخَيْرِ يَا رَشِيدُ :	أَمِين
صَبَّاحُ النَّوْرِ يَا أَمِين :	رَشِيد
هَلْ تَعْرِفُ هَذَا التَّلْمِيذَ ؟ :	أَمِين
لَا، لَمْ أَعْرِفْهُ، هَلْ هُوَ تَلْمِيذٌ جَدِيدٌ؟ :	رَشِيد
نَعَمْ هُوَ تَلْمِيذٌ جَدِيدٌ، اسْمُهُ مُحَمَّدٌ :	أَمِين
أَهْلًا وَسَهْلًا يَا مُحَمَّد :	رَشِيد
أَهْلًا بِكَ يَا صَدِيقِي الْعَزِيز :	مُحَمَّد
مَتَى جِئْتَ إِلَى مَدْرَسَتِنَا ؟ :	رَشِيد
جِئْتُ إِلَى هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ قَبْلَ أَسْبُوع :	مُحَمَّد
عَلَى فِكْرَةٍ، هَوَايِي الْقِرَاءَةَ، وَهَلْ تُحِبُّانِ الْقِرَاءَةَ ؟ :	أَمِين
نَعَمْ، إِنَّهَا مِنْ هَوَايَاتِنَا الْمُفَضَّلَةِ :	رَشِيد وَمُحَمَّد

أَنَا مُحَمَّدٌ عَمَّارٌ
أَنَا طَالِبٌ مِنْ طُلَّابِ الصَّفِّ الْعَاشِرِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْقَاتُوَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ الْقَائِلَةِ جُومَبَانَجِ، هِيَ
مَدْرَسَةٌ وَهِيَ يَدَوِّيَّةٌ .



محمد عمَّار النَّبِغِي

وَعُنْوَانُ الْمَدْرَسَةِ : شَارِعِ مِيرِيَاتِي رَقْمِ ٤٩ جُومَبَانَجِ جَاوَا الشَّرْقِيَّةِ ،
بَنِي قَرْنَبِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ ، لِيَذَا أَذْهَبُ إِلَيْهَا كُلَّ يَوْمٍ مَاشِيًا
عَلَى الْأَقْدَامِ وَ عُنْوَانُ الْبَيْتِ (Gg. III Rt.03/Rw.02)
رَقْمِ ٢٠ تَمَّالِكِ بِرَاسِ جُومَبَانَجِ جَاوَا الشَّرْقِيَّةِ ،
هَذِهِ هِيَ بِطَاقَتِي الشَّخْصِيَّةُ .



وَهَذِهِ مَقَاذَةُ
هِيَ طَالِبَةٌ مِنَ طَالِبَاتِ الصَّفِّ الْعَاشِرِ
مِنَ الْمَدْرَسَةِ (مُنْتَبِعِ الْمَعَارِفِ) الْقَاتُوَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
وَالْمَدْرَسَةِ فِي شَارِعِ إِمَامِ بُونَجُولِ رَقْمِ ٧٧ جُومَبَانَجِ ، بَنِيهَا بَعِيدٌ قَلِيلًا
عَنِ الْمَدْرَسَةِ . مَقَاذَةُ أَبُوهَا مِنْ جُومَبَانَجِ ، وَأُمُّهَا مِنْ نُوبَانِ .
وَعُنْوَانُ مَقَاذَةُ (شَارِعِ الشَّيْخِ الْخَاجِ عَبْدِ الْوَهَّابِ حَسْبِ اللَّهِ

Gambar 2 Budaya lokal dan budaya islami

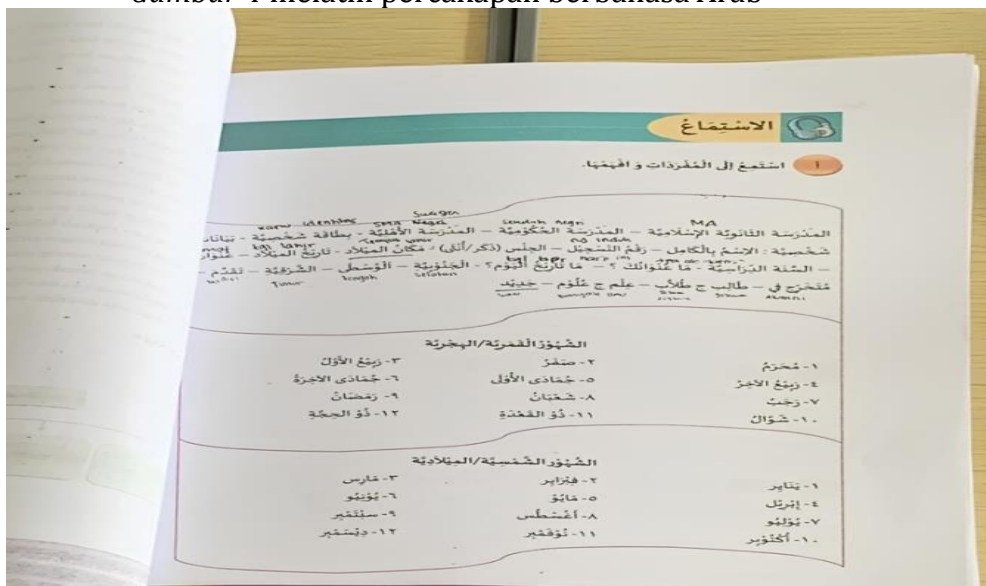
Pembelajaran Bahasa di MAN 1 Kendari menggunakan kurikulum merdeka belajar yang mana pembelajaran tersebut mengacu pada KMA 183 tahun 2020 yang secara jelas memberikan ruang bagi peserta didik dalam menyempurnakan 3 karakteristik



Gambar 3 Pemberian ruang bicara siswa dalam melancarkan maharah kalam



Gambar 4 melatih percakapan berbahasa Arab



Gambar 5 Coretan murid pada buku paket adalah bentuk antusias terhadap pembelajaran

Terdapat perbedaan kolom penilaian pembelajaran Bahasa Arab pada kurikulum K13 dan kurikulum merdeka belajar.

Tabel 4 Nilai keterampilan K13

NO	NISN	Nama	L/P	Raport	Predikat	Deskripsi
1	00650****	AIG	L	90	B	Terampil terutama dalam الهواية

2	00621*****	ARP	P	88	B	Terampil terutama dalam الهواية
3	07320*****	ARH	P	91	B	Terampil terutama dalam الطعام و الشراب

Tabel 5 Nilai pengetahuan K13

NO	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Raport	Predikat	Deskripsi
1	00650*****	AIG	L	88	96	90	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam الهواية
2	00621*****	ARP	P	88	86	88	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam الحياة اليومية
3	07320*****	ARH	P	88	88	88	B	Memiliki kemampuan baik terutama

Tabel 6 Penilaian Kurikulum Merdeka

NO	NISN	Nama	Sumatif	PAS/PAT	Raport	Capaian Kompetensi
1	00743*****	AR	91	88	90	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam الهواية
2	00683*****	Abd	95	100	96	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam الهواية
3	07320*****	AFFP	85	75	83	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam الهواية

Didalam penerapan kurikulum merdeka di MAN 1 Kendari sesuai dengan aturan dari kemendikbudristek 1.512-1692 jam pertahun untuk setara kelas XI dengan rincian 5 JP perminggu atau 180 JP per tahun. Paling banyak 2 JP per minggu atau 64 JP per tahun. Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Dengan alokasi waktu di 1 JP yaitu 45 menit²¹.

Untuk pengimplementasian kurikulum merdeka di MAN 1 Kendari berbeda dengan kurikulum K13, yang dimana pada kurikulum merdeka mata peajaran wajib sesuai dengan jurusan masing masing, 9 mata pelajaran yang harus dipenuhi diluar mata pelajaran wajib. Akan tetapi Untuk penerapan kurikulum merdeka belajar di madrasah mata pelajaran wajib memiliki 11

²¹ Muhamad Khoirur Roziqin, N. H. (2022, juni). Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum Kma Nomor 183 Dan Nomor 184 Tahun 2019 Di Mtsn 3 Jombang. *Journal of Education and Management Studies*, 5(3), 9-14.

mata pelajaran, mata pelajaran agama di sekolah umum hanya 2 jam, akan tetapi di KEMENAG itu ada 11 mata pelajaran, al-qur'an hadits, akidah akhlak, fiqh, SKI. Pelajaran-pelajaran yang telah kami sebutkan hanya memiliki kapasitas di 2 jam di sekolah umum. Materi ajar terpenuhi dalam 5-6 kali pertemuan per BAB, di perkirakan ada satu atau dua materi ajar yang harus di ulangi karena memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Didalam pelaksanaan kurikulum merdeka, murid melaksanakan pembelajaran seperti biasanya, mereka belajar dikelas mereka pada pembelajaran wajib madrasah, akan tetapi mereka memisahkan diri dan mencari keompok pembelajaran pilihan mereka yang dinamakan dengan istilah *moving class*, pada *moving class* ini siswa dapat belajar dengan nyaman sesuai dengan mata pelajaran pilihan mereka sehingga mereka tidak merasa jenuh terhadap pembelajaran yang monoton²².

Perlu kita ketahui bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar tidak hanya berpengaruh pada peserta didik melainkan ia juga berpengaruh pada sekolah, untuk meningkatkan daya saing madrasah dan meningkatkan pengelolaan pembelajaran yang baik²³.

Pada penerapan kurikulum merdeka ini tidak sedikit dari siswa dan orang tua siswa yang bingung karena adanya perubahan kurikulum di madrasah. Akan tetapi pihak dari MAN 1 Kendari telah melakukan diskusi Panjang untuk memberikan pemahaman kepada murid dan wali murid mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar, setelah adanya diskusi tersebut, pihak wali murid bisa memberikan arahan untuk memberikan pilihan terbaik untuk masa depan anaknya, dan murid juga merasa tidak lagi terbebani dengan keharusan dalam memahami semua mata pelajaran²⁴.

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung untuk menunjang semangat siswa dalam belajar dan dapat menunjang pembelajaran berjalan secara efektif dan mendapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh siswa dan fasilitas yang baik juga dapat meningkatkan semangat guru untuk mengajar²⁵. Sarana dan prasarana adalah sebuah alat yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar yang dapat memberikan kenyamanan terhadap pembelajaran di kelas atau diluar kelas, dan apabila

²² Supriyanto, D. (2014, maret). "Meningkatkan Proses Pembelajaran Melalui Moving Class". *Modeling jurnal program studi PGMI*, 1(1), 1-14.

²³ Taquidin Zarkasi, M. M. (2022). "Madrasah Dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar". 1(2), 71-79.

²⁴ Muhammad Fakh Khusni, M. M. (2022). "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Min 1 Wonosobo". *jurnal kependidikan islam*, 12(1), 60-71.

²⁵ Sinta, I. M. (2019, juni). "Manajemen Sarana Dan Prasarana". *JURNAL ISEMA islamic education menagement*, 4(1), 77-92.

menajemen sarana dan prasarana baik dan berkualitas bisa menjadikan seseorang itu betah dalam belajar²⁶.

Dengan ini, MAN 1 Kendari sudah memenuhi syarat dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dengan memberikan fasilitas berupa sarana dan prasaran yang baik, mulai dari kelas yang sudah memenuhi syarat berupa penyediaan 36 rouble dan sudah terisi 35 rouble dengan 1 rouble cadangan. Dan adanya ruangan-ruangan yang mendukung seperti 8 laboratorium yang telah disediakan. Yaitu lab. Fisika, keterampilan (radio TV, Listrik, tata busana), Bahasa, kimia, agama, dan computer, adanya perpustakaan yang lengkap, fasilitas yang mendukung.

Adanya faktor penghambat lancarnya penerapan kurikulum merdeka yang dihadapi oleh MAN 1 Kendari berupa penyesuaian jam mengajar guru Ketika siswa memilih mata pelajaran namun tidak mencapai 15 orang dalam 1 rouble maka rouble itu tidak bisa dijalankan karena tidak konek lagi dengan emis, dan siswa harus memilih mata pelajaran lain, pada pemilihan mata pelajaran disesuaikan dengan jam guru yang ada di sekolah, yang bertolak belakang adalah adanya syarat jam mengajar pada sertifikasi guru dengan kurangnya jam mengajar yang ada di sekolah.

MAN 1 Kendari sebagai tahun pertama dan sebagai piloting bagi madrasah-madrash yang ada di Sulawesi Tenggara, selalu diadakan evaluasi terhadap pengembangan penerapan kurikulum merdeka untuk menunjang sekolah yang lebih baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

SIMPULAN

Kurikulum sangat dibutuhkan untuk melakukan pembaruan dengan mengikuti situasi yang ada pada saat ini dengan memberikan siswa kebebasan dalam belajar, oleh karena itu MAN 1 Kendari memilih untuk mengupgrade kurikulum dari K13 menuju Kurikulum merdeka, pihak sekolah telah mengimplementasikan kurikulum merdeka tersebut dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran kejuruan sesuai minat siswa tanpa terkecuali termasuk pada pembelajaran Bahasa Arab, pada perlihatkan dari kurikulum K13 menuju kurikulum merdeka pihak sekolah telah banyak mendapatkan respon positif dari siswa dan orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan, akan tetapi dengan sekolah yang baru saja menerpakan kurikulum merdeka tersebut pihak sekolah juga selalu melakukan evaluasi untuk menjadikan pengimplementasian kurikulum merdeka di MAN 1 Kendari sesuai apa yang telah diharapkan. Dan kita melihat terdapat peran kurikulum yang menjadi jalan utama bagi tercapainya

²⁶ Irjus Indrawan, S. M. (2015). "Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah". Yogyakarta: CV Budi Utama.

tujuan Pendidikan yang dapat menjadikan peserta didik mempunyai arah dalam pembentukan karakter yang ber akhlakul karimah dan mempunyai ilmu pengetahuan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, Dela Khoirul. 2020. "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia* (Jurnal Filsafat Indonesia) 3 (3): 95-101.
- Albi Anggito, johan setiawan S, Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Destari. Vol. 1. Sukabumi, Jawa Barat: CV jejak.
- Anas, Nova Khairul Anam, Fitri Hariwahyuni. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI)." *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1 (1): 99-116.
- Baarid, Nurul Aini, and Kamal Yusuf. 2021. "Isu dan Tren Penelitian Pengembangan Bahasan Ajar Bahasa Arab Tahun 2017-2020." *Al Mi'yar* 144.
- Dr. Muhammad Ramdhan S, Pd., M.M. 2021. *Metode Penelitian*. Edited by Aidil Amin Effendy. Surabaya: Cipta media nusantara.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *Jurnal at-Taqqaddum* (Jurnal at-Taqqaddum) 8 (1): 21-46.
- Hasrida Hutabarat, Rahmatika Elindra, Muhammad Syahril Harahap. 2022. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan." *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 5 (3): 58-69.
- Irjus Indrawan, S.Pd.I., M.Pd.I. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jailani, Mohammad. 2022. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren." *Jurnal Praktik baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren* 8.
- Khuroidah, Linda Ayu, and Saptian Diki Saputra. 2022. "Implementasi Unsur-Unsur Penyusunan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Daring." *Al Mi'yar* 28.
- Mardhiyati Ningrum, Maghfiroh, Rima Andriani. 2023. "Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah." *el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 5 (1): 85-100.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia,. 2022. "Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia." Jakarta. 1-18.

- Muhamad Khoirur Roziqin, Nor Hotima. 2022. "Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Kurikulum KMA Nomor 183 dan Nomor 184 Tahun 2019 di MTsN 3 Jombang." *Journal of Education and Management Studies* 5 (3): 9-14.
- Muhammad Fakhri Khusni, Muh Munadi, Abdul Matin. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Min 1 Wonosobo." *jurnal kependidikan islam* 12 (1): 60-71.
- Prahastiwi, Eka Danik. 2023. "Tren Penggunaan Bahasa Arab Sebagai Mata Pelajaran Pilihan untuk SMA/MA pada Kurikulum Merdeka." *Alif (Arabic Language in Focus)* 39.
- Qomaruddin, Farid. 2022. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Nasyi'in Sidoarjo." *JALIE : Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 266.
- Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, Prihantini. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak." *JURNAL BASICEDU* 6 (4): 6313-6319.
- Sinta, Ike Malaya. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *JURNAL ISEMA islamic education management* 4 (1): 77-92.
- sudin, ali. 2014. *kurikulum dan pembelajaran*. Edited by julia. Bandung: UPI PRESS.
- Supriyanto, Didik. 2014. "Meningkatkan Proses Pembelajaran melalui Moving Class." *Modeling jurnal program studi PGMI* 1 (1): 1-14.
- Taqiudin Zarkasi, Muslihatun, Masriatul Fajri. 2022. "Madrasah Dalam Platform Kurikulum Merdeka Belajar." (*Jurnal Gema Nurani Guru*) 1 (2): 71-79.
- Ulinniam, Hidayat, Ujang Cepi Barlian, Yosol Iriantara. 2021. "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di Masa Pandemi Pada Smk Ibs Tathmainul Quluub Indramayu." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (1): 118-126.
- Wahdah, Yuniarti Amalia, Nailin Najihah, and Nasiruddin. 2023. "Karakteristik Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Maharah Qiraah dan Kitabah." *Al Mi'yar* 275.
- Warasto, Hestu Nugroho. 2018. "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)." *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* 2 (1): 65-86.
- Zulham Siregar, Kahar Mashuri, Yusda Novianti, Eka Darliana, Anisa Noverita. 2022. "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di Sma Swasta Persiapan Stabat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm) Lppm Stkip Almaksum Langkat* 3 (2): 100-1